

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan disajikan kesimpulan dan saran hasil study kasus mengenai “Asuhan Keperawatan Pada Anak R Dengan Retinoblastoma Post Operasi Enukleasi di RSUD Dr. Soetomo Surabaya”.

5.1 Kesimpulan

Pelaksanaan proses pengkajian terutama untuk merumuskan diagnosa keperawatan diperlukan kecermatan, ketelitian, kepekaan dalam menggali data subyektif dan obyektif yang ada sehingga diperoleh data yang valid dan dapat dianalisa menjadi masalah yang benar-benar terjadi pada anak R.

Disamping adanya reaksi-reaksi verbal dari anak R terhadap data-data yang diberikan, reaksi non verbal dari anak R juga mendukung perawat untuk mengumpulkan data. Reaksi non verbal dapat disebabkan oleh beberapa sebab diantaranya anak merasa takut mengungkapkan atau malu.

Pada penderita retinoblastoma post operasi enukleasi terdapat gejala-gejala yang timbul seperti nyeri, nafsu makan anak menurun, dan resiko infeksi pada luka bekas operasi. bibir kering dan pecah-pecah, lidah kotor berselaput putih sehingga memerlukan perawatan yang optimal.

Dalam diagnosa keperawatan dibuat sesuai dengan urutan prioritas masalah yaitu mengancam jiwa, mengganggu fungsi kesehatan. Perencanaan juga disesuaikan dengan fasilitas yang ada serta melibatkan keikut sertaan anak R dan keluarga dalam mengatasi masalah.

Dalam melaksanakan tindakan keperawatan untuk mengatasi masalah perlu adanya kerjasama dengan anak R, keluarga, perawat, dokter dan ahli gizi. Penulis melakukan pendekatan pada anak R dan keluarga dengan memberikan penjelasan-penjelasan, motivasi dan saran serta dukungan moril pada anak R.

Penilaian hasil akhir asuhan keperawatan berdasarkan adanya perubahan tingkah laku dan perbaikan keadaan sesuai dengan tujuan dan kriteria hasil seperti yang telah dibuat sebelumnya. Keberhasilan ini tergantung pada partisipasi anak R dan keluarganya dalam pengobatan dan perawatan yang diberikan serta adanya kerjasama yang baik dengan tim kesehatan lain.

5.2 Saran

Bertolak dari kesimpulan di atas maka penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1) Untuk perawat

Untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid, perawat dapat bekerja sama dengan keluarga atau tim kesehatan yang lainnya sehingga dapat mengisi kekurangan data.

2) Untuk pasien/keluarga

(1) Dianjurkan kepada keluarga untuk berperan serta dalam setiap tindakan keperawatan. Sehingga diharapkan nantinya keluarga dapat lebih mandiri dalam menunjang tingkat kesembuhan anak.

(2) Diharapkan agar para orang tua/keluarga untuk selalu mengobservasi setiap perubahan yang ada pada anak sehingga keadaan yang lebih buruk dapat dicegah.

3) Untuk masyarakat

Agar lebih dini mencegah terjadinya penyakit Retinoblastoma atau penyakit lainnya, dianjurkan masyarakat untuk menggalakkan program immunisasi.